

RINGKASAN BERITA HARI INI



Terdampak Erupsi Gunung Anak Krakatau Bandara Juanda Batalkan 42 Penerbangan

Sidoarjo-HARIAN BANGSA - Sebanyak 42 penerbangan di Bandara Internasional Juanda, Sabtu (6/9/2026), Pembatalan penerbangan ini merupakan dampak aktivitas erupsi Gunung Anak Krakatau.

General Manager Bandara Internasional Juanda, Muhammad Tohir mengatakan, pembatalan penerbangan ini terjadi di sejumlah bandara, termasuk Bandara Soekarno-Hatta, Bandara Halim Perdanakusuma, dan Bandara Radin Inten II Lampung.

"Kondisi tersebut kemudian menimbulkan dampak berat pada konektivitas dan rute penerbangan, sehingga turut menghambat sebagian operasi penerbangan di Bandara Internasional Juanda," kata Tohir dalam keterangannya, Minggu (6/9/2026).

Berdasarkan kondisi operasional hingga pukul 11.45 WIB, terdapat 42 penerbangan yang dibatalkan. Penerbangan yang terdampak datang dan keberangkatan. Untuk penerbangan kedatangan, di antaranya Lion Air rute Jakarta (CGK)-Surabaya (SUB), Batik Air rute CGK-SUB dan HLP-SUB, Citilink rute CGK-SUB dan UG-SUB, serta sejumlah penerbangan Garuda Indonesia, Pelita Air, dan Nam Air.

Sementara penerbangan keberangkatan yang dibatalkan antara lain Batik Air, Pelita Air, Lion Air, Citilink, Garuda Indonesia, dan Nam Air dengan tujuan Jakarta (CGK), Halim Perdanakusuma (HLP), serta Makassar (LPG).

Tohir mengatakan, pihaknya terus melakukan pemantauan dan koordinasi dengan pihak terkait untuk memastikan keselamatan penumpang dan penanganan terhadap dampak erupsi.

"Kami akan terus memantau perkembangan erupsi Gunung Anak Krakatau dan akan segera mengumumkan informasi terbaru jika ada perubahan," kata Tohir.

SARANA KEBERSIHAN: Pembangunan TPS3R dilakukan untuk mengurangi volume sampah yang masuk TPA.

Kurangi Beban TPA, 4 TPS3R Dibangun Tahun Depan

SIDOARJO - Pemkab Sidoarjo menyiapkan pembangunan empat Tempat Pengolahan Sampah Reduce, Reuse, Recycle (TPS3R) tahun 2027. Fasilitas tersebut disiapkan untuk memaksimalkan pengolahan sampah sekaligus mengurangi volume sampah TPA Griyo Mulyo di Jabon.

Empat lokasi yang disiapkan yakni Kelurahan Bebekan, Kecamatan Taman; Desa Jogostru dan Pekarungan, Kecamatan Sukodono; serta Desa Ketegan, Kecamatan Tanggulangin. Kepala Bidang Pengelolaan Persampahan DLHK Sidoarjo Anas Budi Utama mengatakan, empat wilayah tersebut selama ini masih mengandalkan TPS desa lain.

"Kami dorong supaya tiap wilayah punya pengolahan sendiri dan tidak saling membebani," kata Anas. Menurutnya, keberadaan TPS3R di masing-masing wilayah membuat sampah dapat diolah lebih dekat dari sumbernya. Sampah diharapkan bisa dipilah dan diolah terlebih dahulu sebelum residunya dikirim ke TPA.

Pembangunan TPS3R tak lepas dari tingginya sampah yang masuk ke TPA Griyo Mulyo. Dalam sehari, hampir ada 900 ton sampah yang masuk ke TPA tersebut. Kondisi tersebut memungkinkan TPA hanya bertahan lima tahun lagi. (ful/hen)

Enam Bangunan Penghambat Frontage Road Buduran Dibongkar pada Oktober

SIDOARJO - Proyek lanjutan Frontage Road (FR) ruas Buduran dipaparkan Oktober. Enam bangunan bekas rumah dinas KAI di sisi selatan Jalan Antarkita, Desa Sivolanjani, yang selama ini jadi penghambat bakal dibongkar bulan ini dan segera dibangun.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air DPUHMSIDA Sidoarjo M. Mahmud mengatakan, penerbangan ini akan segera dibongkar. "Kami sudah minta penghuni mengosongkan rumahnya. Bangunan akan segera dibongkar," kata Mahmud.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air DPUHMSIDA Sidoarjo M. Mahmud mengatakan, penerbangan ini akan segera dibongkar. "Kami sudah minta penghuni mengosongkan rumahnya. Bangunan akan segera dibongkar," kata Mahmud.

PARIWARA KEGIATAN DPRD SIDOARJO Periode 2024-2029

730 Orang Terdampak Keracunan MBG, DPRD Sidoarjo Desak Audit Total SPPG

SIDOARJO-DPRD Sidoarjo mendesak audit operasional seluruh Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) di Kabupaten Sidoarjo menyusul dugaan keracunan massal yang menimpa ratusan santri Pondok Pesantren (Ponpes) Maubaul Hikmah, Desa Putat, Kecamatan Tanggulangin.

Desakan tersebut mengemuka dalam hearing Komisi B dan Komisi D DPRD Sidoarjo, Kamis (4/9) sore. DPRD mendesak agar pemerintah segera melakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap SPPG yang terdampak keracunan, memastikan standar higienitas, sarana prasarana, Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), Sumber Daya Manusia (SDM), hingga Standar Operasional Prosedur (SOP).

Ketua Komisi D DPRD Sidoarjo Dhamroni Chudori mengatakan, audit menjadi langkah penting untuk mengetahui potensi risiko kesehatan operasional SPPG, sekaligus mencegah kejadian serupa terulang.

"Sebagai bersama Satgas BGN, dan para pihak melakukan audit operasional SPPG. Sudahkah persyaratan standar minimal terpenuhi, mulai higienitas, ruangan, IPAL, SDM sampai SOP-nya?" tegaknya.

Dhamroni menyebut audit tersebut nantinya harus menjadi dasar untuk menentukan langkah terhadap SPPG yang ditemukan tidak memenuhi ketentuan.

Menurut dia, DPRD tidak ingin memberikan penilaian standar, melainkan untuk memberikan evaluasi maupun sanksi kepada Badan Gizi Nasional (BGN).

"Kita tidak bisa menjustifikasi bahwa SPPG saat ini tidak memenuhi semuanya. Makanya audit operasional itu menjadi dasar. Dari timman timman itu," tegasnya.

Dhamroni juga mempertanyakan proses produksi makanan di SPPG Kalitengah. Salah satu yang menjadi sorotan adalah waktu dimulainya proses memasak yang berlangsung sejak tengah malam.

Berdasarkan paparan Dinkes, proses pengolahan terdapat di sekitar pukul 00.00 hingga 01.30. Penilaian bumn dilakukan setelahnya, sedangkan laporan kesehatan dengan waktu distribusi makanan kemudian dimulai pukul 07.00 dan berakhir dengan pengalihan ke Ponpes Maubaul Hikmah sekitar pukul 11.00.

Dhamroni mempertanyakan apakah pengawasan ahli gizi dan quality control sudah berjalan sejak awal proses memasak.

"Jangan-jangan yang jam 12.00 itu hanya tukang-tukang juru masak saja, tetapi quality control-nya tidak ada di situ," katanya.

Ia juga meminta data rinci terkait kondisi 18 sekolah yang menjadi cakupan SPPG Kalitengah. Data tersebut dinilai penting untuk melihat apakah jumlah korban berkaitan dengan waktu distribusi makanan atau justru berasal dari proses pengolahan sejak awal.

Sorotan lebih besar disampaikan anggota Komisi D DPRD Sidoarjo Usman. Ia menilai program MBG merupakan program yang baik, tetapi hanya dapat berjalan maksimal jika seluruh SPPG memenuhi standar.

Usman secara khusus menyoroti persoalan IPAL. Ia bahkan mengancam sebagian besar SPPG di Sidoarjo belum memiliki IPAL yang memenuhi standar.

"Saya berani pastikan dari sekian banyak SPPG di Sidoarjo, IPAL yang memenuhi standar tidak lebih dari 10. Monggo kita cek bersama-sama," tegaknya.

Ia juga mempertanyakan kapasitas SPPG yang dapat melayani hingga sekitar 2.800 penerima dalam satu hari. Menurutnya, kapasitas besar dengan waktu produksi yang terbatas berpotensi meningkatkan risiko apabila tidak dibarengi pengawasan dan standar pengolahan makanan yang ketat.

"MBG ini program bagus. Tapi mari kita benar-benar sama-sama SPPG harus dibatasi. Masak untuk 2.800 setiap hari. Ya Allah," ujarnya.

Usman mengemukakan evaluasi terhadap program MBG tidak boleh dianggap sebagai upaya menghambat program pemerintah. Justru, menurutnya, evaluasi diperlukan agar program tersebut benar-benar aman bagi penerima manfaat.

Hearing juga diwarnai kekecewaan DPRD karena perwakilan BGN Sidoarjo dan Koordinator Wilayah SPPG tidak hadir memenuhi undangan.

Anggota Komisi D DPRD Sidoarjo Bangun Winarso menilai ketidakhadiran tersebut menjadi persoalan tersendiri karena DPRD membutuhkan penjelasan langsung dari pihak yang berkaitan dengan pengelolaan program MBG.

"Kami menyayangkan ketidakhadiran BGN Sidoarjo maupun asosiasi SPPG. Kami ingin mendengar langsung bagaimana standar dan pengawasan SPPG," ujarnya.

Menurut Bangun, program MBG merupakan program nasional yang pendanaannya bersumber dari APBN. Karena itu, ketika muncul persoalan di daerah, semua pihak yang terlibat harus memiliki tanggung jawab untuk memberikan penjelasan.

Ia juga meminta evaluasi tidak berhenti pada penghentian sementara atau suspend, tetapi ada pertanggungjawaban apabila nantinya ditemukan unsur kelalaian maupun pelanggaran.

Ke Halaman 10

CARL SOLUSI: Hearing Komisi B dan Komisi D DPRD Sidoarjo terkait dugaan keracunan santri akibat konsumsi MBG.

Pemdes Popoh Gelar Musrenbangdes Susun Prioritas Pembangunan 2027

Sidoarjo, Memorandum
Pemerintah Desa Popoh Kecamatan Wonoayu menggelar Musyawarah Rencana Pembangunan Desa (Musrenbangdes) untuk tahun anggaran 2027. Musrenbangdes merupakan proses tahunan untuk mengidentifikasi prioritas pembangunan dan kegiatan desa.

Proses ini melibatkan BPD dan masyarakat secara langsung untuk memberikan masukan dan usulan terkait pembangunan yang dibutuhkan, sehingga menjadi mekanisme perencanaan partisipatif.

Acara yang digelar di pendopo desa, Jumat (4/9) malam dihadiri Sekretaris Kecamatan Wonoayu, Kasi Pembangunan Kecamatan Wonoayu, Babinsa, Bhabin, dan masyarakat desa. Selain itu, turut hadir perwakilan dari Dinas Desa, BPD, LPM, RW, dan tokoh masyarakat desa.

Kepala Desa Popoh Sugini menyampaikan, Musrenbangdes menjadi ruang penampung aspirasi warga untuk turut merencanakan program pembangunan desa. Selain itu, Musrenbangdes juga diselaraskan dengan kebutuhan masyarakat dan aspirasi.

Musrenbangdes ini dalam rangka menyusun RKPDesa yang diadopsikan pelaksanaan pada 2027 mendatang. Agar pembangunan yang menggunakan dana APBD maupun APBD tepat sasaran, sehingga masyarakat akan merasakan kemajuan desa.

Hasil dari Musrenbangdes akan menjadi dasar penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPD) serta turut menjadi acuan untuk perencanaan di tingkat kecamatan, kabupaten, hingga pusat.

Aan menjelaskan, tujuan utama Musrenbangdes adalah untuk memastikan aspirasi masyarakat di tingkat desa dapat ditampung dan diakomodasi dalam perencanaan pembangunan.

Desa menyusun prioritas kegiatan yang dinilai paling penting untuk segera dilaksanakan sesuai dengan hasil musyawarah desa yang telah dilaksanakan. Kegiatan ini nantinya akan didanai oleh Alokasi Dana Desa (ADD), Dana Desa, atau melalui swadaya masyarakat yang akan dituangkan ke dalam dokumen Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa.

Desa dapat menginventarisasi masalah-masalah yang perlu diatasi, seperti infrastruktur, pendidikan, kesehatan, serta kebutuhan dasar lainnya yang belum terpenuhi serta kebutuhan ketahanan pangan sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Melalui Musrenbangdes, pemerintah desa menunjukkan komitmen terhadap transparansi dengan melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan dan alokasi dana desa. (id/jok/fin)

Musrenbangdes Popoh Wonoayu di pendopo desa.



Jalan Sehat Desa Janti Diwarnai Berbagai Macam Kreasi Warga

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Suasana Desa Janti Kecamatan Tulangan Minggu (6/9) Pagi dipenuhi keceriaan warga yang mengikuti Jalan Sehat Budaya dalam Rangka memperingati HUT RI Ke - 81.

Ratusan peserta dari berbagai unsur masyarakat, mulai perangkat desa, BPD, kader posyandu, lembaga pendidikan, hingga masyarakat umum ikut ambil bagian,

Berbagai penampilan memukau ditampilkan, mulai dari busana adat, kesenian tradisional, hingga atraksi kreatif warga, karena Selain sebagai hiburan, jalan Sehat kreatif yang di selenggarakan oleh pemerintah Desa ini juga menjadi sarana edukasi, Terutama mengenalkan kepada generasi muda tentang kekayaan budaya Indonesia, Selain itu juga untuk menumbuhkan semangat nasionalisme dan cinta terhadap tanah air.

Kepala Desa Janti Joko Santoso menyampaikan” Kami selaku pemerintah Desa sangat berapresiasi kepada semua pihak yang terlibat, Menurut kami Jalan Sehat Yang mengkombinasikan dengan kreasi budaya ini tidak hanya sekedar tontonan Tapi juga wadah mempererat persatuan masyarakat. Selain itu juga menjadi momentum untuk mengenang perjuangan para pahlawan bangsa” terangnya.

“Momen mempersatukan/menjaga kekompakan antar warga yang kita selenggarakan setiap tahun tidak hanya memperingati hari besar Nasional seperti peringatan HUT RI yang Ke - 81 tetapi kegiatan lainnya yang bernuansa keagamaan juga rutin kita laksanakan yang bertujuan

Untuk menjadi pengingat agar kita terus menjaga persatuan, gotong royong, dan melestarikan budaya lokal untuk diwariskan ke generasi mendatang,” ujarnya.

“Kami selaku pemerintah Desa mengucapkan Terima kasih atas partisipasi dan pengorbanan waktu serta tenaga kepada seluruh warga Desa Janti, Harapan kami melalui Jalan Sehat kreasi budaya ini kita bisa memperkokoh persatuan dan persaudaraan, sekaligus membawa Desa Janti menjadi lebih baik dan maju,” pungkasnya. (Nang)

KABID PEMBANGUNAN JALAN DAN JEMBATAN PUBMSDA BERIKAN KETERANGAN TERKAIT BETONISASI BLURU KIDUL DIDUGA TAK TRANSPARAN



Wartawan Menyusuri Proyek ke Dalam.



Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Pembangunan proyek yang membawa dampak serius masyarakat sekitar, para pebisnis mengatakan lumpuh macat bisnis sekitar nyaris lumpuh total para pebisnis kanan kiri sepanjang proyek betonisasi, kini proyek masuk dalam penyelesaian box culvert kanan kiri jalan dan urusan sudah selesai tinggal ngecor betonisasi.

Sementara dampak kemacetan ekonomi dapat dirasakan masyarakat sekitarnya,ucap Sofkan cervise bengkel sepeda motor pada wartawan ya sudah 2 bulan ini bengkel kami terdampak lumpuh total proyek jalan hingga bengkel kami mati total, katanya Minggu,6/9/26.

Begitu pula pebisnis lainnya sama juga merasakan dampak sepinya akibat pembangunan

jalan betonisasi Bluru Kidul - Sidoklumpuk. Sementara untuk memacu pembangunan infrastruktur demi mendongkrak kualitas pelayanan publik sekaligus menuntaskan persoalan genangan air di sejumlah wilayah strategis. Salah satu proyek prioritas yang tengah dikebut saat ini adalah peningkatan Jalan Raya Bluru Kidul, senilai 21,444 miliar an yang dikerjakan oleh PT Tjagrindo Menganti yang sebenarnya tidak diinginkan oleh bupati mengingat bukan kontraktor lokal.

Sedangkan H Purwanto Peningkatan Jalan dan Jembatan PUBMSDA Sidoarjo kini beri keterangan via WhatsApp, Minggu,6/9/26 saat dikonfirmasi wartawan siapa yang kerjakan proyek Bluru Kidul- Sidoklumpuk tidak ada azas tranparansi

publik, Minggu 6/9/26.

Hal ini dibuktikan langsung saat wartawan Pojok Kiri investigasi lokasi tidak ada transpansi publik tentang anggaran proyek tersebut karena tidak dipasang papan nama sesuai amanat Undang-undang keterbukaan informasi publik pasal 14 thn 2008., Namun Purwanto jawab itu ada papan namanya tanpa memberikan bukti dimanapun papan nama dipasang sebelumnya.

Sedangkan kini proyek beralih ke timur masjid untuk pemasangan box culvert kanan kiri nya masyarakat pebisnis sekitarnya yang padat kini juga merasakan lumpuh nya usaha karena dampak proyek betonisasi, namun bagaimana lagi ia tetap menerima karena untuk kebaikan jalan, ucap Warsono pedagang makanan.

“Peningkatan Jalan Bluru

Kidul ini prioritas utama karena setiap musim hujan kawasan ini selalu tergenang. Akses warga menuju pusat pelayanan jadi lumpuh. Karena itu, penanganannya wajib dilakukan secara menyeluruh dan terintegrasi,” ujar Subandi di sela-sela peninjauan.

Ia membeberkan, saking mendesaknya proyek ini, Pemkab Sidoarjo bahkan melakukan pengalihan alokasi anggaran (shifting budget) yang semula diplot untuk penanganan jalan dipergunakan untuk betonisasi ini, Sementara dirut Jakrindo yang beralamat di Gresik tidak tampak batang hidung nya guna dikonfirmasi wartawan, sampai berita berseri dirut tidak pernah menampakkan batang hidung sampai proyek pada tahapan gali tanah untuk box curlvert sebelah timur masjid Bluru sedang dimulai. (Khol/Bersambung)



Kegiatan HUT RI 81, RT 15 Desa Grinting.

Meriahkan HUT RI ke-81, Kartar RT 15 Desa Grinting Gelar Senam Sehat, Bagikan Ratusan Doorprize dan Hadiah Utama Satu Ekor Kambing

Sidoarjo, Pojok Kiri.-

Dalam rangka menyemarakkan Hari Ulang Tahun (HUT) Kemerdekaan Republik Indonesia ke-81, Karang taruna RT 15 RW 04 Desa Grinting Kecamatan Tulangan menggelar kegiatan Senam Masal terbuka untuk Warga RT setempat

Acara Peingatan ini berlangsung pada Minggu, 6 September 2026 mulai pukul 06.30 WIB* hingga selesai di jalan RT setempat.

Kegiatan ini mengusung tema "Bersatu, bergerak, Sehat, Bahagia untuk Indonesia Maju".

Rony, Tim Koordinator kegiatan Gebyar Pentas seni dan Senam sehat massal warga RT 15 Desa Grinting menyebutkan kegiatan ini tidak hanya sebagai ajang perayaan kemerdekaan, tetapi juga untuk mengajak masyarakat hidup sehat dan mempererat tali silaturahmi antar warga.

Lebih lanjut Gus Rony menyampaikan,dukungan penuh datang dari Karang taruna RT 15 dan Warga yang sangat kompak dalam penyelenggaraan kegiatan ini. Ia mengapresiasi inisiatif pemuda dan warga RT 15/RW 04,yang secara swadaya menggelar kegiatan positif .Ucap Rony.

"Saya sangat mengapresiasi kepada warga dan Karang taruna yang mendukung penuh kegiatan Senam Masal Sehat dan pembagian doorprize berupa sembako, kipas angin, alat rumah tangga dan hadiah utama satu ekor kambing yang semuanya kupon di bagikan secara GRATIS untuk warga RT 15.

.Ini adalah wujud nyata dari semangat gotong royong dan nasionalisme warga dalam mengisi kemerdekaan ke-81.ungkapnya.

Ditempat yang sama, Tarimo, Ketua RT 15, menyampaikan kegiatan seperti ini memiliki dampak ganda. Selain menyehatkan jasmani, juga menjadi kegiatan menjalin kebersamaan, kekompakan dan menjalin kerukunan i sesama warga.

"Kegiatan peringati HUT RI ke 81 di RT 15 ini adalah cara yang paling baik untuk merayakan kemerdekaan dan memberdayakan UMKM warga untuk mengais rejeki dari berjualan disekitar kegiatan ini. Mari kita tunjukkan bahwa warga RT 15 itu guyub, rukun, dan semangat merdekanya luar biasa," tambahnya. (dy/khol)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pemdes Kenongo Gelar Malam Resepsi dan Penutupan Rangkaian Kegiatan HUT ke-81 RI: Kepala Desa Ajak Jaga Kekompakan, Guyub dan Rukun

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Rangkaian peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-81 Kemerdekaan Republik Indonesia di Pemdes Kenongo, Kecamatan Tulangan ditutup dengan malam resepsi dan Tauziah agama yang berlangsung kiamat di Pendopo Desa Kenongo, Rabu (02/9/2026) malam.

Kegiatan malam resepsi menjadi momentum kebersamaan sekaligus apresiasi atas partisipasi masyarakat dalam menyemarakkan berbagai rangkaian kegiatan HUT ke-81 RI yang telah dilaksanakan di Pemerintahan desa Kenongo ..

Sebelum acara resmi dimulai, suasana malam resepsi dimeriah-



Resepsi dan penutupan peringatan hut RI 81 Pemdes Kenongo.

kan dengan Hiburan seni Reba dan pembacaan ayat suci Al Quran sebagai bentuk pelestarian serta apresiasi terhadap potensi kegia-

tan masyarakat desa Kenongo.

Acara kemudian dilanjutkan dengan laporan panitia HUT RI ke 81 Desa Kenongo, Slamet.S.Pd.



Dalam sambutannya, menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada seluruh panitia dan para donatur warga

Kenongo Syukur Alhamdulillah dalam penggalangan dana untuk kegiatan ini terkumpul dana dan bisa melaksanakan kegiatan jalan sehat pada tanggal 30 Agustus kemarin .Semoga untuk peringatan HUT RI di tahun depan bisa melaksanakan lomba yang lebih meriah lagi. Ucapnya.

Ditempat yang sama, H.Muhamad.Hussin,Kepala Desa Kenongo,menyampaikan Terima kasih kepada, jajaran panitia lembaga, Para donatur,masyarakat, serta seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam mendukung terselenggaranya rangkaian kegiatan HUT ke-81 RI.

Momentum peringatan hari

Kemerdekaan ini adalah waktu yang sangat berharga untuk mempererat kerukunan,Guyub dan menjaga kekompakan antar warga untuk menciptakan suasana harmonis menuju Indonesia berdaulat,adil dan makmur.Ungkap abah Husin.

Lebih lanjut H.M.Husin, dalam tausiahnya berpesan tiga hal yang harus dipenuhi kewajiban umat manusia. Diantaranya Taat kepada Alloh SWT selaku Pencipta manusia dan alam, Taat dan patuh perintahnya kepada Kanjeng Nabi Muhamad SAW serta Taat dan wajib perintah kepada Pimpinan Pemerintahan. (Khol/Bersambung)

POJOK KIRI
KORANE RAKYAT



Camat Wonoayu melantik Akhmad Rizal Kurniawan sebagai Pj Kepala Desa Wonokasian.

Camat Wonoayu Lantik Pj Kades Wonokasian Tekankan Sinergi dan Transparansi

Sidoarjo, Memorandum

Pejabat Kepala Desa (Pj Kades) memiliki peran krusial dalam memastikan roda pemerintahan desa tetap berjalan. Terutama saat terjadi kekosongan jabatan kepala desa definitif. Meskipun bersifat sementara, Pj kepala desa mengemban amanah yang sama untuk memajukan desa.

Pj kepala desa bertugas menjalankan pemerintahan desa, pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Oleh sebab itu Camat Wonoayu Anwar melantik Akhmad Rizal Kurniawan, staf kasi pembangunan Kecamatan Wonoayu sebagai Pj Kepala Desa Wonokasian, Jumat (4/9).

Hadir dalam acara itu, For-kopimka Wonoayu, Babinsa, Bhabinkamtibmas, pendamping desa, BPD, RT/RW, LPMD, tokoh masyarakat dan warga setempat.

Langkah itu diambil dengan kekosongan kepala desa definitif yang telah meninggal dunia. Amanah ini mencakup tanggung jawab untuk menampung aspirasi masyarakat dan mengelolanya dalam program pembangunan yang partisipatif.

Camat Wonoayu Anwar menyampaikan, pelantikan dan pengambilan sumpah jabatan Pj Kepala Desa Wonokasian

berdasarkan aturan dan mekanisme sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan karena tidak boleh ada kekosongan kepemimpinan di desa.

Terkait hak dan wewenang dari Pj Kepala Desa yang telah dilantik, dalam menjalani roda pemerintahan di desa, termasuk dalam pengambilan keputusan, harus dimusyawarahkan

“Semoga dengan terlantik-nya Pj kepala desa ini mampu menjalankan roda pemerintahan desa dengan sebaik-baiknya dan mampu bersinergi bersama masyarakat untuk memajukan program di desa,” ujarnya.

Akhamad Rizal Kurniawan yang ditunjuk sebagai Pj kepala desa menyampaikan, menerima amanah ini sebagai tanggung jawab untuk memastikan pelayanan administrasi di kantor desa tetap berjalan lancar dan tidak terhenti setelah kekosongan kepala desa sebelumnya.

Rizal mengajak warga bersama-sama membangun kerja sama, menjaga persatuan, dan menciptakan suasana desa yang kondusif, aman, dan damai.

“Sebagai P kepala desaz saya akan berpegang teguh pada aturan yang berlaku dan memastikan seluruh kegiatan maupun pengelolaan anggaran desa berjalan dan transparan,” ujarnya. (id/jok/fdn)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Anggota DPRD dan Bupati Panen Melon di Candinegoro Wonoayu

Sidoarjo, Memorandum

Anggota DPRD Sidoarjo dari Fraksi Gerinda Ir H Supriyono SH MH mendampingi Bupati Subandi panen melon Bumdes Candinegoro Wonoayu, Sabtu (5/9). Panen melon ini mendapat apresiasi bupati karena mendukung ketahanan pangan.

Bupati Sidoarjo ingin warga ikut mensukseskan Bumdes menanam melon karena prospeknya bagus. Bupati mengimbau warga memanfaatkan lahan kosong agar tidak muspro. "Eman-eman ada punya lahan kosong tidak dimanfaatkan dengan baik," pintanya.

Dikatakan, tanaman melon baik di tanah pekarangan yang tidak membutuhkan lahan yang harus luas dan sistem pengairannya juga sangat mudah.

Subandi menegaskan bahwa usaha seperti ini harus benar-benar mendapat perhatian. Salah satunya dengan mewujudkan du-

kungan dari pemerintah desa maupun daerah.

Sementara Ir H Supriyono SH MH, anggota DPRD Sidoarjo Fraksi Gerinda berharap ada perhatian dari dinas untuk pengembangan tanaman melon di Candinegoro Wonoayu.

"Semoga Bumdes Candinegoro secepatnya mendapat perhatian dan dapat bantuan dari Dinas Pertanian dan Perkebunan sehingga melon di sini bisa jadi ikon wisata Sidoarjo," ujarnya. (sud/jok/fdn)



Anggota DPRD Sidoarjo Ir H Supriyono SH MH mendampingi bupati panen melon di Candinegoro, Wonoayu.

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pemdes Popoh Gelar Musrenbangdes

Susun Prioritas Pembangunan 2027

Sidoarjo, Memorandum

Pemerintah Desa Popoh Kecamatan Wonoayu menggelar Musyawarah Rencana Pembangunan Desa (Musrenbangdes) untuk tahun anggaran 2027. Musrenbang merupakan proses tahunan untuk mengidentifikasi prioritas pembangunan dan kegiatan desa.

Proses ini melibatkan BPD dan masyarakat secara langsung untuk memberikan masukan dan usulan terkait pembangunan yang dibutuhkan, sehingga menjadi mekanisme perencanaan partisipatif.

Acara yang digelar di pendopo desa, Jumat (4/9) malam dihadiri Seketaris Kecamatan Wonoayu, Kasi Pembangunan Kecamatan Wonoayu, Babinsa, Bhabinkamtibmas, pendamping desa, BPD, LPMD, RT/RW, tokoh masyarakat desa dan warga setempat.



Musrenbangdes Popoh Wonoayu di pendopo desa.

Kepala Desa Popoh Sugini menyampaikan, Musrenbangdes menjadi ruang penampung aspirasi warga untuk turut merencanakan program pembangunan desa. Selain pembangunan, Musrenbangdes juga diselenggarakan untuk membahas kepentingan dan

kemajuan desa. Musrenbangdes ini dalam rangka menyusun RKPDesa yang diaplikasikan pelaksanaannya pada 2027 mendatang. Agar pembangunan yang menggunakan dana APBN maupun APBD tepat sasaran, sehingga masyarakat akan merasakan

hasil dari program pemerintah.

Sekretaris Kecamatan Wonoayu. Aan A menyampaikan, dalam Musrenbangdes, semua pemangku kepentingan di desa termasuk perwakilan pemerintah desa, masyarakat, serta tokoh-tokoh desa bersama-sama menentukan skala prioritas kegiatan yang direncanakan.

Hasil dari Musrenbangdes akan menjadi dasar penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDesa) serta turut menjadi acuan untuk perencanaan di tingkat kecamatan, kabupaten, hingga pusat.

Aan menjelaskan, tujuan utama Musrenbangdes adalah untuk memastikan aspirasi masyarakat di tingkat desa dapat ditampung dan diakomodasi dalam perencanaan pembangunan.

Desa menyusun prioritas kegiatan yang dinilai paling pen-

ting untuk segera dilaksanakan sesuai dengan hasil musyawarah desa yang telah dilaksanakan. Kegiatan ini nantinya akan didanai oleh Alokasi Dana Desa (ADD), Dana Desa, atau melalui swadaya masyarakat yang akan dituangkan kedalam dokumen Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa.

Desa dapat menginventarisasi masalah-masalah yang perlu diatasi, seperti infrastruktur, pendidikan, kesehatan, serta kebutuhan dasar lainnya yang belum terpenuhi serta kebutuhan ketahanan pangan sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Melalui Musrenbangdes, pemerintah desa menunjukkan komitmen terhadap transparansi dengan melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan dan alokasi dana desa. (id/jok/fdn)

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



Suasana Bandara Juanda, Surabaya.

Terdampak Erupsi Gunung Anak Krakatau

Bandara Juanda Batalkan 42 Penerbangan

Sidoarjo-HARIAN BANGSA

Sebanyak 42 penerbangan di Bandara Internasional Juanda, Sidoarjo, dibatalkan pada Minggu (6/9/2026). Pembatalan penerbangan ini merupakan dampak aktivitas erupsi Gunung Anak Krakatau.

General Manager Bandara Internasional Juanda Muhammad Tohir mengatakan, penyesuaian operasional penerbangan sebelumnya terjadi di sejumlah bandara, termasuk Bandara Soekarno-Hatta, Bandara Halim Perdanakusuma, dan Bandara Radin Inten II Lampung.

"Kondisi tersebut kemudian menimbulkan dampak berantai pada konektivitas dan rotasi penerbangan, sehingga turut memengaruhi sebagian operasional penerbangan di Bandara Internasional Juanda," kata Tohir dalam keterangannya, Minggu (6/9/2026).

Berdasarkan kondisi operasional hingga pukul 13.45 WIB, terdapat 42 penerban-

gan yang dibatalkan. Penerbangan yang terdampak terdiri dari penerbangan kedatangan dan keberangkatan.

Untuk penerbangan kedatangan, di antaranya Lion Air rute Jakarta (CGK)-Surabaya (SUB), Batik Air rute CGK-SUB dan HLP-SUB, Citilink rute CGK-SUB dan UPG-SUB, serta sejumlah penerbangan Garuda Indonesia, Pelita Air, dan Nam Air.

Sementara penerbangan keberangkatan yang dibatalkan antara lain Batik Air, Pelita Air, Lion Air, Citilink, Garuda Indonesia, dan Nam Air dengan tujuan Jakarta (CGK), Halim Perdanakusuma (HLP), serta Makassar (UPG).

Tohir mengatakan, pihaknya terus melakukan pemantauan dan koordinasi dengan maskapai serta stakeholder terkait. Hal itu dilakukan untuk memastikan penyesuaian operasional dapat ditangani dengan baik.

"Bandara Internasional

Juanda terus melakukan pemantauan serta koordinasi secara intensif bersama maskapai dan stakeholder terkait untuk memastikan penyesuaian operasional dapat ditangani dengan baik dan pelayanan kepada pengguna jasa tetap berjalan optimal," ujarnya.

Sebagai bentuk perhatian kepada penumpang yang terdampak, pihak Bandara Juanda juga mengaktifkan layanan pemulihan atau Service Recovery Activation. Layanan tersebut berupa penyediaan makanan ringan dan minuman bagi penumpang yang mengalami penyesuaian perjalanan.

Tohir mengimbau calon penumpang untuk memeriksa status penerbangan secara berkala melalui kanal resmi maskapai.

Penumpang juga diminta mengikuti informasi dan arahan petugas selama berada di area terminal. (cat/ns)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Jadi Rujukan Studi Tiru Pemkot Jakarta Barat

Pemkab Sidoarjo: TPS 3R Percontohan Disiapkan

Sidoarjo—HARIAN BANGSA

Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Barat melakukan studi tiru pengelolaan sampah berkelanjutan di Kabupaten Sidoarjo, Jumat (4/9/2026) lalu. Kunjungan ini bertujuan mempelajari pengurangan dan pengolahan sampah sejak dari sumber, termasuk penerapan Teknologi Eco Lindi di TPA Griyo Mulyo.

Rombongan dipimpin Wali Kota Administrasi Jakarta Barat Lin Mutmainnah dan diterima Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Setda Kabupaten Sidoarjo Dr. Moh. Bahrul Amig, S.Sos., M.M., bersama Kepala DLHK Kabupaten Sidoarjo Arif Mulyono, S.STP, M.HP.

Rombongan meninjau Kantor DLHK, TPS 3R Pelangi di Desa Ketajen, Kecamatan Gedangan, hingga TPA Griyo Mulyo. Dari kunjungan tersebut, Pemkot Jakarta Barat ingin memperkuat pengelolaan sampah dari tingkat sumber sebelum sampah masuk ke tempat pemrosesan akhir.

Lin Mutmainnah menilai pen-

guatan TPS 3R menjadi bagian penting dalam mengurangi volume sampah yang masuk ke TPA.

"Penting sekali menguatkan pengurangan sampah atau pengolahan sampah itu dari TPS 3R," ujar Lin.

Selain sistem TPS 3R, Lin tertarik dengan penerapan Eco Lindi di TPA Griyo Mulyo yang digunakan dalam pengelolaan lindi sekaligus membantu mengurangi bau.

Hasil studi tiru tersebut akan menjadi bahan pengembangan

pengelolaan sampah di Jakarta Barat. Lin menyampaikan rencana membangun TPS 3R percontohan di Meruya Selatan dengan mengadaptasi pembelajaran dari Sidoarjo.

Sementara itu, Asisten II Setda Kabupaten Sidoarjo Dr. Moh. Bahrul Amig menyambut baik kunjungan tersebut. Menurutnya, studi tiru menjadi momentum bertukar pengalaman dan memperkuat kolaborasi antardaerah dalam menangani persoalan persampahan. (mkks/ns)

HARIAN
BANGSA
Koran Warga Jatim



SIAP BERKOMPETISI: Skuad Deltras FC optimistis bisa meraih hasil terbaik di Championship musim 2026-2027.

Kompetisi Belum Dimulai, Deltras Coret Dua Pemain Asing

- Umumkan Dua Penggawa Impor Baru
- Target Sapu Bersih Putaran Pertama

SIDOARJO – Kejutan terjadi dalam sesi launching tim Deltras FC di Alun-Alun Sidoarjo, kemarin (6/9) pagi. Tidak ada nama Takuya Matsunaga dan Abdeen Abdul dalam skuad yang diperkenalkan.

Padahal, kedua pemain asing itu sudah resmi direkrut. Mereka bahkan sudah ikut dalam beberapa laga uji coba. Lantas, ke mana perginya dua pemain itu? Ternyata, Abdeen dan Takuya dicoret sebelum launching tim.

"Mereka memang tidak mampu memenuhi ekspektasi. Kami tidak peduli. Kalau pemain tidak bisa memenuhi ekspektasi, ya kami ganti," kata Presiden Deltras FC Deddy Adrianto Wibowo.

Sebagai gantinya, dua pemain asing anyar langsung direkrut. Mereka adalah Rian Lopes dan Mohcine Hassan Nader. Lopes merupakan pemain asing The Lobster musim lalu. Pemain asal Brasil itu dipanggil lagi karena dianggap layak. Musim lalu, dia mencetak empat gol dan lima assist untuk Deltras FC.

Sementara itu, Nader musim lalu memperkuat PSBS Biak. Bomber asal Maroko itu mencetak enam gol dan lima assist. "Hal ini menunjukkan bahwa manajemen serius untuk fokus meraih prestasi musim ini," terang pria asli Malang tersebut.



Target Tinggi Manajemen

Dalam launching itu, total The Lobster memperkenalkan 30 pemain (lihat grafis). Dengan skuad yang ada, Deddy cukup optimistis dengan performa tim. Karena itu, dia mematok target tinggi. "Targetnya, mudah-mudahan kami bisa menyapu bersih putaran pertama dengan kemenangan. Lalu, di putaran kedua semoga hal itu bisa berlanjut," kata mantan Presiden Persibo Bojonegoro tersebut.

Di laga perdana Championship 2026-2027, The Lobster akan menghadapi PSBS Biak. Laga digelar di Stadion Gelora Joko Samudro, Gresik, pada 13 September nanti.

Bek anyar Deltras FC, Bagus Nirwanto, ingin meraih hasil maksimal. "Tentu kami ingin menang di laga perdana. Karena hasil laga perdana penting untuk melangkah ke depan," tegasnya.

Soal target tinggi yang diusung manajemen, Bagus tidak khawatir sama sekali. Dia juga tahu bahwa suporter ingin hasil yang serupa.

"Jadi, sebagai pemain, kami harus mampu memberi bukti di lapangan. Kami fight saja di lapangan untuk menjawab ekspektasi tinggi tersebut," pungkas pemain asli Sidoarjo itu. (gus/ali)

Jawa Pos

KERACUNAN AKIBAT MBG JADI SOROTAN MEDIA DUNIA

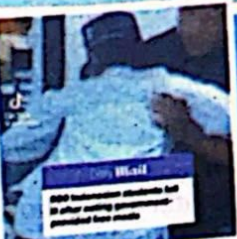


More than 800 students and teachers in Indonesia suffer food poisoning after eating government free meals

The Guardian (Inggris)



Moskovskij
Komsomolets (Rusia)



Daily Mail (Inggris)



Al Jazeera (Qatar)

Pulihkan Kondisi, Murid Korban MBG Boleh Tidak Sekolah

Hasil Uji Lab Kasus SMPN di Jombang Belum Keluar

SIDOARJO - Kasus keracunan Makan Bergizi Gratis (MBG) di Sidoarjo, Jawa Timur, tidak hanya membuat 748 anak harus mendapat perawatan. Kondisi psikologis mereka juga menjadi perhatian karena pengalaman tersebut dikhawatirkan meninggalkan trauma.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo Lakhsmie Herawati Yuwantina mengatakan, respons anak terhadap pengalaman yang sama bisa berbeda, termasuk kemungkinan munculnya rasa cemas maupun ketakutan. "Sudah kami lakukan rapid assessment kesehatan jiwa sejak dua hari yang lalu," katanya di Sidoarjo kemarin (6/9).

Asesmen dilakukan untuk melihat kondisi anak setelah kejadian. Dari sana bisa

diketahui apakah ada anak yang masih merasa takut atau cemas dan membutuhkan pendampingan.

Sementara itu, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sidoarjo Ridho Prasetyo menyebut para korban yang mendapatkan perawatan mendapat dispensasi dalam pembelajaran. Waktu tersebut bakal digunakan untuk pemulihan kesehatan.

Tersisa Satu Pasien

Di Rembang, Jawa Tengah, dari total 32 siswa SMAN 1 Lasem yang keracunan MBG dan dibawa ke UGD Puskesmas Lasem, hampir semuanya telah pulang.

"Tinggal satu pasien yang masuk Sabtu (5/9) sore," kata Kepala Puskesmas Lasem dr Joko Paryanto kepada Jawa Pos Radar Kudus kemarin (6/9).

Joko memastikan bahwa biaya pengobatan seluruhnya gratis. "Di-cover BPJS semuanya," katanya.

Pemicu Belum Diketahui

Pengusutan kasus dugaan keracunan massal yang menimpa 259 siswa SMPN 1 Kabuh, Jombang, akibat menyantap menu MBG masih menyisakan teka-teki. Hingga kemarin, kepastian pemicu utama keracunan belum terkuak lantaran hasil pengujian laboratorium sampel makanan tak kunjung keluar.

Adapun Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Jombang dr Hexawan Tjahja Widada mengonfirmasi bahwa sampel makanan masih diproses di laboratorium rujukan Surabaya.

Di sisi lain, kondisi kesehatan ratusan siswa yang sempat bertumbangan berangsur pulih. Kepala Puskesmas Kabuh dr Sri Mustikaning memastikan bahwa seluruh korban yang dirawat inap maupun rawat jalan sudah dipulangkan per Minggu (6/9).

"Jadi, di puskesmas sudah tidak ada korban yang dirawat," tutur Sri. (ful/noe/fid/naz/ttg)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Enam Bangunan Penghambat Frontage Road Buduran Dibongkar pada Oktober

Target Tersambung Desember

SIDOARJO - Proyek lanjutan Frontage Road (FR) ruas Buduran digarap mulai Oktober. Enam bangunan bekas rumah dinas KAI di sisi selatan Jalan Antartika, Desa Siwalanpanji, yang selama ini jadi penghambat bakal dikosongkan bulan ini dan segera dibongkar.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sum-

ber Daya Air DPUBMSDA Sidoarjo M. Makmud mengatakan, persoalan bangunan penghambat sudah klar. Setelah bangunan dibongkar, lahan akan digunakan untuk pembangunan jalan sepanjang 50 meter. "Kami sudah minta penghuni mengosongkan rumahnya. Bangunan akan segera dibongkar," kata kemarin (6/9).

Dia mengatakan, pengerjaan FR diawali dari jalan eksisting di sisi utara Jalan Antartika menuju Jalan Raya

Kami sudah minta penghuni mengosongkan rumahnya. Bangunan akan segera dibongkar."

M. Makmud
Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air DPUBMSDA Sidoarjo



Jenggolo sepanjang sekitar 70 meter. Jalur tersebut berada di depan Gedung Al Khoziny menuju SMKN 2 Buduran.

Makmud memastikan pembangunan tidak menggeser jalur perlintasan langsung (JPL) 55 di Jalan Raya Jenggolo. Rekayasa dilakukan

PROYEK FRONTAGE ROAD BUDURAN

Pembangunan dilanjutkan Oktober

Ada 6 bangunan yang dibongkar

Proyek dianggarkan Rp 3,7 miliar

FR ditargetkan tersambung Desember

Sumber: Berbagai Informasi



BELUM MENYAMBUNG: Pembangunan frontage road diharapkan mengurangi kepadatan kendaraan dan kecelakaan di Jalur Sidoarjo-Surabaya.

dengan menggeser trase jalan sedikit ke timur sehingga jalur akan sedikit berbelok sebelum masuk Jalan Jenggolo.

sesuai rencana, FR dari Waru menuju Sidoarjo ditargetkan sudah tersambung pada awal Desember.

Jika di Buduran sudah berjalan, berbeda dengan di Waru. Pembangunan FR masih terkendala administrasi pemindahan sejumlah makam di Kedungrejo dan Waru. Lokasi relokasi sebenarnya telah disiapkan,

tetapi proses pemindahan belum dapat dilakukan.

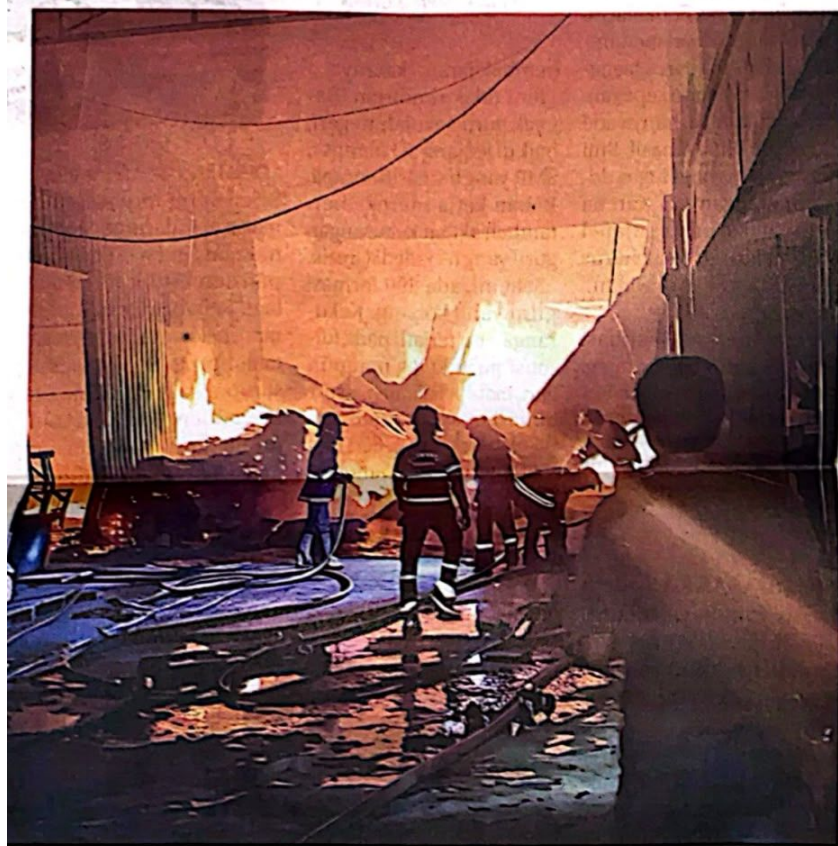
"Masih terkendala administrasi," kata Makmud. Dia mengatakan kelanjutan FR di Waru tetap ditargetkan tahun ini. "Kalau bulan depan sudah eksekusi pemindahan makam, maka kita langsung bergerak melanjutkan pembangunan," pungkas Makmud. (eza/hen)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



IASIH MENYALA: Petugas memadamkan api yang melalap pabrik rokok di Jabon Jumat (4/9) malam.

10 Jam Dilalap Api, Tembakau Lebih dari Rp 200 Juta Ludes

Polisi Selidiki Kebakaran Pabrik Rokok di Jabon

SIDOARJO – Pabrik rokok di Dusun Kajar, Kedungcangkring, Jabon, terbakar Jumat (4/9) malam. Kebakaran terjadi 10 jam karena petugas sempat kesulitan memadamkan api. Gara-gara peristiwa tersebut, tumpukan tembakau kering senilai lebih dari Rp 200 juta terbakar.

Humas Damkar BPBD Sidoarjo Yoli Wisnu mengatakan, bara yang berada di bagian dalam tumpukan sulit dijangkau petugas. Kondisi tersebut membuat api kembali muncul meski sebelumnya telah dinyatakan padam. "Itu karena api di dalam tumpukan tembakau kering masih membara,

belum bisa tertembus, akhirnya terbakar lagi," ujarnya.

Luas area yang terbakar mencapai sekitar 700 meter persegi. Seluruhnya merupakan area pabrik. Selain tembakau kering, ada sejumlah alat juga terbakar.

Yoli mengatakan, petugas harus menyisir tumpukan untuk mencari titik bara yang masih aktif. Lima unit mobil pemadam dari Sidoarjo hingga Pasuruan dikerahkan untuk memadamkan api yang muncul sekitar pukul 20.00. Pemadaman baru membuahkan hasil sekitar pukul 06.00.

Kapolsek Jabon AKP Nanang Mulyono mengatakan penyebab kebakaran masih didalami. Polisi telah memeriksa sejumlah saksi. "Kebakaran masih diselidiki," katanya. (eza/hen)

Jawa Pos

KRIMINALITAS



POLSEK TAMAN

EFEK JERA: Yoga Sir Yunani menjalani perawatan di RS Siti Khodijah setelah dihajar massa.

Gagal Beraksi di Masjid, Maling Motor Masuk Rumah Sakit

SIDOARJO – Aksi pencurian sepeda motor di Masjid Krembangan, Kecamatan Taman, berakhir gagal. Yoga Sir Yunani, 40, justru babak belur setelah kepergok membawa kabur motor milik jemaah, Sabtu (5/9) sore.

Kapolsek Taman Kompol Bagus Kurniawan mengatakan, aksi terjadi saat korban menunaikan salat. Sepeda motornya diparkir di depan masjid dengan kunci kontak yang masih menempel. "Selesai salat, korban melihat motornya dibawa keluar masjid. Dia langsung teriak," kata Bagus.

Warga yang mendengar teriakan mengejar pelaku hingga ke Balai Desa Pertapan Maduretno. Di lokasi tersebut, pelaku berhasil ditangkap dan dihakimi. (eza/hen)

Jawa Pos

SATPOL PP



SATPOL PP

PEMBINAAN: Petugas satpol PP bersama TNI menertibkan pengamen yang sering mengganggu pengendara di Krian.

Ganggu Pengendara, 15 Pengamen dan Manusia Silver Ditertibkan

SIDOARJO – Muncul keluhan adanya pengamen dan manusia silver yang mengganggu pengendara di sejumlah perempatan. Aduan itu ditindaklanjuti satpol PP bersama Polresta Sidoarjo dengan menggelar penertiban, Sabtu (5/9) sore.

Ada 15 orang yang ditertibkan. Mereka diamankan dari sejumlah titik mulai dari perempatan Gedangan, Pabean Sedati, Medaeng, Sepanjang, hingga Krian.

Plt Kabid Ketertiban Umum dan Ketenteraman Masyarakat (Tibumtranmas) Satpol PP Sidoarjo R Novianto Koesno Adi Putro mengatakan, petugas menyisir sejumlah persimpangan yang kerap menjadi lokasi pengamen dan manusia silver mencari uang. Penertiban dilakukan bersama petugas gabungan dengan mengedepankan pendekatan persuasif. "Semua dibawa ke dinsos untuk dibina," kata Novianto. (ful/hen)

Jawa Pos

Sound Horeg di 18 Desa Tak Berizin

DPRD Panggil Pemkab untuk Evaluasi

SIDOARJO – Pelaksanaan festival sound horeg di Kota Delta ternyata belum sepenuhnya tuntas. Dari 21 desa yang menggelar festival, baru tiga desa yang disebut telah mengurus izin sesuai ketentuan dalam surat edaran (SE) Bupati Sidoarjo. Ada 18 desa lainnya yang menggelar acara namun tidak mengurus izin.

Kondisi tersebut mendapat sorotan para legislator. Ketua DPRD Sidoarjo Abdillah Nasih meminta Pemkab Sidoarjo tidak membiarkan pelaksanaan kegiatan tanpa izin. Pengawasan di lapangan perlu diperketat agar aturan yang telah dibuat benar-benar dijalankan.

"Kalau di SE wajib izin, seharusnya ditaati. Fungsi pengawasan harus jalan," kata Nasih. Dia mengatakan, sound horeg tidak dilarang sepenuhnya. Kegiatan tersebut masih memiliki sisi hiburan dan berpotensi menggerakkan UMKM. Namun seiring itu, sejumlah persoalan juga muncul.

Evaluasi Seluruh Acara

Tidak hanya penyelenggaraan tanpa izin. Ada laporan soal keberadaan acara yang menimbulkan keributan. Bahkan, ada pemilik sound horeg yang membawa miras saat festival berlangsung.

Menurut Nasih, pemkab tidak cukup hanya menerbitkan SE tanpa memastikan aturan tersebut diterapkan. Pemkab harus melakukan evaluasi terhadap kegiatan sound horeg yang telah berlangsung. Terlebih, sejumlah

lah festival masih dijadwalkan berlangsung hingga Oktober.

"Pemerintah harus menunjukkan ketegasan dan komitmen dalam mengawal aturan yang sudah dibuat," katanya. Nasih mengatakan dirinya akan berkoordinasi dengan Komisi A dan OPD terkait untuk mengevaluasi pelaksanaan sebelumnya. Langkah tersebut diperlukan agar pelanggaran, termasuk penyelenggaraan tanpa izin, tidak kembali terjadi. (ful/hen)



Kalau di SE wajib izin, seharusnya ditaati. Fungsi pengawasan harus jalan."

Abdillah Nasih
Ketua DPRD Sidoarjo



Jawa Pos



ANGGER BONDAN/JAWA POS

SARANA KEBERSIHAN: Pembangunan TPS3R dilakukan untuk mengurangi volume sampah yang masuk TPA.

Kurangi Beban TPA, 4 TPS3R Dibangun Tahun Depan

SIDOARJO – Pemkab Sidoarjo menyiapkan pembangunan empat Tempat Pengolahan Sampah Reduce, Reuse, Recycle (TPS3R) tahun 2027. Fasilitas tersebut disiapkan untuk memaksimalkan pengolahan sampah sekaligus mengurangi volume sampah TPA Griyo Mulyo di Jabon.

Empat lokasi yang disiapkan yakni Kelurahan Bebekan, Kecamatan Taman; Desa Jogosatru dan Pekarungan, Kecamatan Sukodono; serta Desa Ketegan, Kecamatan Tanggulangin. Kepala Bidang Pengelolaan Persampahan DLHK Sidoarjo Anas Budi Utama mengatakan, empat wilayah tersebut selama ini masih mengandalkan TPS desa lain.

“Kami dorong supaya tiap wilayah punya pengolahan sendiri dan tidak saling membebani,” kata Anas. Menurutnya, keberadaan TPS3R di masing-masing wilayah membuat sampah dapat diolah lebih dekat dari sumbernya. Sampah diharapkan bisa dipilah dan diolah terlebih dahulu sebelum residunya dikirim ke TPA.

Pembangunan TPS3R tak lepas dari tingginya sampah yang masuk ke TPA Griyo Mulyo. Dalam sehari, hampir ada 900 ton sampah yang masuk ke TPA tersebut. Kondisi tersebut memungkinkan TPA hanya bertahan lima tahun lagi. (ful/hen)

Jawa Pos



PEDULI: Ketua Kapoksi Komisi VII DPR RI Fraksi Gerindra, Ir.H.Bambang Haryo Soekartono, M.I.Pol. (kiri) secara khusus hadir di RS Delta Surya untuk memonitor perkembangan terbaru para korban.

RS Delta Surya Beri Layanan Maksimal Korban Keracunan MBG

KOTA-Rumah Sakit Umum Delta Surya memberikan layanan prima dan maksimal kepada para santri korban keracunan makan bergizi gratis (MBG). Saat awal kejadian ada 30an santri yang dirawat di RS Delta Surya.

Wakil Direktur Umum RS Delta Surya Eka Rosina mengatakan pihak rumah sakit bergerak setelah menerima informasi mengenai kondisi para santri yang mengalami gangguan kesehatan setelah mengonsumsi MBG.

Pihaknya bergerak cepat dan koordinasi dilakukan bersama Dinas Kesehatan Sidoarjo untuk memastikan kesiapan fasilitas pelayanan, termasuk ambulans dan instalasi gawat darurat (IGD).

"Respons time kami cukup cepat. Dinkes Sidoarjo sudah menghubungi semua rumah sakit, Kami juga menyiapkan segala sesuatunya, termasuk ambulans dan IGD untuk menerima santri-santri," ujarnya.

Awalnya, RS Delta Surya menerima sekitar 30 orang pasien yang dirawat sejak insiden tersebut terjadi.

"Rata rata mengeluhkan pusing, mual, dan diare. Sekarang ini hanya tinggal satu pasien saja," katanya.

Kesigapan RS Delta Surya dalam menangani pasien korban keracunan ini mendapat apresiasi dari Ketua Kelompok Fraksi (Kapoksi) Komisi VII DPR RI Fraksi Gerindra,

● Ke Halaman 10

RS Delta Surya...

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan
Ir.H.Bambang Haryo Soekartono, M.I.Pol. (kiri), secara khusus hadir di RS Delta Surya untuk memonitor perkembangan terbaru para korban. BHS secara umum juga mengapresiasi penanganan korban dugaan kera-

cunan yang menimpa ratusan santri Pondok Pesantren Manba'ul Hikam, Sidoarjo, Jawa Timur. "Pemerintah daerah langsung mengambil alih biaya pengobatan dan sebagainya. Jadi, ini adalah satu tindakan yang luar biasa," katanya usai menjenguk salah satu korban di RS Delta

Surya, Sidoarjo.

Dewan Pakar DPP Partai Gerindra ini mengapresiasi langkah Badan Gizi Nasional (BGN) yang langsung melakukan evaluasi dan memberikan tindakan terhadap Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) yang terkait dengan kejadian tersebut.

"Sudah jelas ada satu kesalahan dan ini sudah dievaluasi oleh BGN. Yang bersangkutan langsung ditindak," tegasnya.

Untuk memperkuat pengawasan, BGN telah menyediakan Call Center 127 sebagai kanal pengaduan masyarakat yang dapat digunakan untuk

melaporkan berbagai dalam pelaksanaan M "Semua masyarakat kan kalau dari MBG, sampai penerima ma janggalan ataupun menurut mereka kura kasnya. (rud/vga)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

SPPG Kalitengah Dihentikan Sementara dalam Batas Waktu Belum Ditentukan

Sidoarjo, Bhirawa

Wakil Ketua Badan Gizi Nasional (BGN), Trenggono, memastikan BGN tak akan mentoleransi kelalaian yang dilakukan SPPG yang telah menyebabkan 566 orang santri di Kabupaten Sidoarjo menjadi korban keracunan. BGN pun telah memutuskan operasional SPPG Kalitengah untuk dihentikan sementara.

SPPG baru boleh beroperasi lagi kalau sudah lolos evaluasi BGN dan dinyatakan memenuhi standar hygiene sanitasi. Sehingga SPPG Kalitengah, belum ada tanggal pembukaan kembali.

Tindakan tegas, kata Trenggono, yang belum lama ini, datang ke Kabupaten Sidoarjo, menegaskan agar tidak ditiru oleh SPPG lain di Kabupaten Sidoarjo, bahkan SPPG yang ada di Indonesia.

Trenggono yang baru dilantik sebagai Wakil Kepala BGN pada 2 Juni 2026 itu, juga menegaskan BGN bersama Pemkab Sidoarjo akan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap SOP distribusi di seluruh SPPG yang ada di Sidoarjo, agar tidak terulang kembali.

Mayjen Trenggono sendiri ditunjuk Presiden Prabowo sebagai Wakil Kepala BGN untuk memperkuat

aspek logistik dan distribusi program MBG, khususnya di daerah dengan tantangan geografis. Sebelumnya ia menjabat sebagai Kapuskes TNI.

Ketika datang ke Kabupaten Sidoarjo melihat penanganan korban keracunan MBG, belum lama ini, Mayjen TNI Dr dr Trenggono, juga memberikan apresiasi kepada Pemkab Sidoarjo atas respon cepat dalam menangani kasus dugaan keracunan MBG di Kecamatan Tanggulangin itu.

Dirinya didampingi Bupati Sidoarjo Subandi, sempat meninjau Posko kesehatan dan beberapa rumah sakit, yang menjadi rujukan korban keracunan MBG.

"Kami mengapresiasi langkah Pemkab Sidoarjo yang langsung mengaktifkan Tim Krisis Kesehatan, mendirikan posko, dan menanggung biaya pengobatan



Wakil Ketua BGN Mayjen Trenggono didampingi Bupati Sidoarjo Subandi melihat kondisi SPPG Kalitengah, Tanggulangin.

korban. Ini bentuk sinergi yang kita butuhkan agar program MBG tetap berjalan aman dan tepat sasaran," ujar Trenggono.

BGN juga menyampaikan permohonan maaf atas mungkin kelalaian ataupun ketidakpatuhan

petugas dapur dalam mengoperasikan dapur, sehingga adanya kejadian fatal itu.

Bupati Sidoarjo, Subandi, menyambut baik dukungan BGN. Dirinya mengatakan Pemkab Sidoarjo siap berbenah dan memperketat

pengawasan yang higienes dan sanitasi pada SPPG, agar kejadian serupa tidak terulang.

Secara umum kondisi santri terpantau stabil. Isu adanya santri meninggal dunia akibat kejadian ini sepenuhnya hoaks. Wakil Gu-

bernur Jatim Emil Dardak juga konfirmasi, tidak ada laporan korban meninggal dunia.

Jumlah SPPG di Kabupaten Sidoarjo data per update 2 September 2026, berdasarkan data hasil koordinasi Pemkab Sidoarjo dengan OPD terkait, total ada 170-174 SPPG, yang sudah beroperasi sebanyak 153 SPPG, sedangkan yang belum berizin sebanyak 21-31 SPPG. Dari data yang ada, SPPG Kalitengah, Tanggulangin, yang menjadi pusat kasus keracunan massal tersebut, pada 1 September 2026, sebenarnya sudah mengantongi izin.

Setelah kejadian, Bupati Subandi minta pengawasan kepada semua SPPG di Kabupaten Sidoarjo agar diperketat.

Sementara itu, Menteri PPPA, Arifah Choiri Fauzi, yang juga datang bersama dengan Wakil Ketua BGN, dan menegaskan bila dibutuhkan PPPA akan melakukan pendampingan kepada anak-anak yang mengalami trauma keracunan makanan. PPPA akan membantu proses pemulihan psikologis dan emosional anak-anak agar siap kembali ke sekolah. [kus.fen]

HARIAN
Bhirawa
Media Online Bhirawa



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



BANGKU POJOK



Saiful Imanudin Pimpin Pengkab PBSI Sidoarjo

Sidoarjo, Bhirawa

Saiful Imanudin terpilih sebagai Ketua Pengkab PBSI Sidoarjo periode 2026-2029, dalam Muskablub PBSI Sidoarjo, yang digelar Minggu siang (6/9), di hall youth center Disporapar Kabupaten Sidoarjo. Dalam acara yang juga dihadiri oleh perwakilan PBSI Jatim Arif Rahman, perwakilan KONI Sidoarjo Sudarsono, PLT Ketua Pengkab PBSI Sidoarjo Adi Nugroho, dan para Ketua PB di Kabupaten Sidoarjo itu, Saiful mengumpulkan sebanyak 21 suara. Sementara calon kedua Andry Harmoko memperoleh 15 suara. "Terimakasih atas dukungan ini, ini akan menjadi amanah bagi kami, untuk berprestasi, membawa kejayaan kembali Cabor bulu tangkis Sidoarjo," komentar Saiful, yang juga Wakil Ketua PBSI Jatim itu.

Usai terpilih, dirinya menyampaikan akan menggejot latihan atlet dan koordinasi dengan semua pihak terkait. Karena Porprov Jatim ke -X tahun 2027 tinggal sebentar lagi. Menurutnya Kabupaten Sidoarjo itu gudangnya atlet, mulai tingkat Jatim dan Nasional. Perwakilan PBSI Jatim Arif Rahman, menyatakan senang dan syukur, karena proses Muskablu PBSI Sidoarjo 2026, berjalan lancar dan sukses.

Kepada Saiful Imanudin, calon yang terpilih, dirinya pesan agar tim PBSI Sidoarjo segera bangkit. Tidak lupa merangkul semua pihak, agar bersatu demi kejayaan PBSI Sidoarjo. "Saya senang acaranya lancar dan sukses," ujarnya. PLT Ketua Pengkab PBSI Sidoarjo Adi Nugroho, juga mensupport agar Cabor bulu tangkis di Sidoarjo berprestasi dan maju. Dirinya masih ingat prestasi Cabor bulu tangkis Sidoarjo saat Porprov Jatim ke-7 tahun 2022 di kabupaten Jember. Semua medali emas mampu disapu bersih, atau 5 medali emas. sehingga meraih juara umum dalam Cabor bulu tangkis. Kabupaten Sidoarjo mampu mengawinkan medali emas, dari tim putra dan tim putri.

Ketua PB Bintang Terang, Harnadi, yang hadir dalam acara tersebut, juga memberi selamat kepada Ketua PBSI Sidoarjo terpilih, Saiful Imanudin. Dirinya berharap kejayaan Cabor bulu tangkis Sidoarjo semoga terulang kembali dalam Porprov Jatim 2027 Surabaya. Dirinya mengajak semua PB di Sidoarjo kompak. [kus.wwn]

Investigasi Berjalan, Belum Ada Tersangka dalam Kasus Keracunan

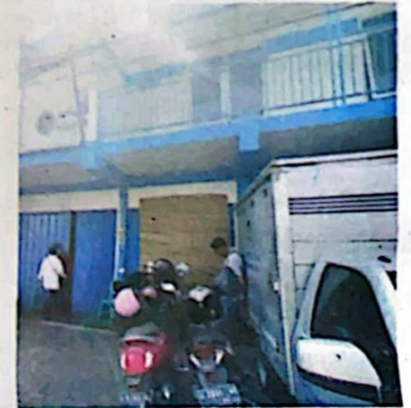
Santri Ponpes Manbaul Hikam

KOTA-Badan Gizi Nasional (BGN) belum menetapkan tersangka dalam kasus dugaan keracunan massal yang menimpa ratusan santri Pondok Pesantren (Ponpes) Manbaul Hikam, Desa Putat, Kecamatan Tanggulangin, Sidoarjo.

Namun, proses investigasi terus berjalan untuk mengungkap ada atau tidaknya unsur kelalaian maupun pelanggaran hukum dalam penyediaan Makan Bergizi Gratis (MBG).

Hal tersebut disampaikan Wakil Kepala BGN Mayjen TNI (Purn) Trenggono saat melakukan kunjungan ke Ponpes Manbaul Hikam bersama Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) dan

● Ke Halaman 10



BERMASALAH: SPPG Kalitengah, Tanggulangin, Sidoarjo.

Investigasi Berjalan....

rombongan, menyusul dugaan keracunan yang berkaitan dengan MBG dari Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Kalitengah, Kecamatan Tanggulangin.

Trenggono menegaskan, hingga saat ini belum ada pihak yang ditetapkan sebagai tersangka. BGN masih memprioritaskan penanganan para korban dan melakukan investigasi menye-

luruh terhadap kejadian tersebut.

"Sementara masih diinvestigasi. Tersangka sementara ini belum ada. Kita lebih pada penanganan korban dulu ataupun terdampak," ujar Trenggono.

Menurutnya, investigasi akan dilakukan untuk mengetahui secara pasti penyebab kejadian, termasuk kemungkinan adanya kelalaian dalam pelaksanaan program MBG. BGN juga akan melihat apakah kelalaian tersebut terjadi karena ketidaksengajaan atau

terdapat unsur kesengajaan.

"Kita utamanya penanganan terdampak. Tetap dari BGN akan melaksanakan investigasi apakah kelalaiannya dalam bentuk kesengajaan atau tidak, nanti kita lihat," tegasnya.

Terkait kemungkinan proses hukum, Trenggono memastikan hal tersebut tetap terbuka. Apabila hasil investigasi menemukan adanya unsur pelanggaran hukum, maka proses selanjutnya akan disesuaikan dengan

ketentuan yang berlaku.

"Masih kita investigasi. Kalau nanti ada unsur pelanggaran hukumnya, ya nanti menyesuaikan," katanya.

Di sisi lain, BGN telah mengambil langkah tegas terhadap dapur SPPG yang berkaitan dengan kasus tersebut. Dapur tersebut tidak lagi diperbolehkan beroperasi dan telah dikenai sanksi suspend.

Tak hanya menghentikan operasional dapur, BGN juga mencopot kepala dapur yang dinilai bertanggung jawab atas

pelaksanaan dan kepatuhan terhadap

Standar Operasional Prosedur (SOP). Trenggono mengatakan, sanksi tersebut merupakan bentuk tindakan tegas BGN sekaligus upaya memberikan efek jera agar kejadian serupa tidak kembali terjadi. "Yang jelas kami sudah selalu memberikan tindakan ataupun hukuman kepada dapur. Dapur tidak dioperasikan, disuspend. Kemudian diberikan tindakan pencopotan kepala dapur," ungkapnya. (dik/vga)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Jakarta Barat Kepincut Eco Lindi Sidoarjo, Siap Bangun TPS3R Percontohan di Meruya

JABON-Teknologi Eco Lindi yang diterapkan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo untuk membantu mengatasi bau sampah di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Griyo Mulyo, Jabon, menarik perhatian Pemerintah Kota Administrasi (Pemkot) Jakarta Barat.

Tak sekadar melihat teknologi penghilang bau,

Pemkot Jakarta Barat juga mempelajari pola pengelolaan sampah Sidoarjo dari hulu hingga hilir.

Salah satu hasil dari kunjungan tersebut adalah rencana membangun TPS3R percontohan di Meruya Selatan dengan mengadaptasi pengalaman yang diperoleh selama studi tiru di Sidoarjo.

● Ke Halaman 10



Jakarta Barat...

Rombongan Pemkot Jakarta Barat yang dipimpin Wali Kota Administrasi Jakarta Barat Lin Mutmainnah mengawali kunjungan di Kantor Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kabupaten Sidoarjo. Selanjutnya, rombongan meninjau langsung TPS3R Pelangi di Desa Ketajen, Kecamatan Gedangan, serta TPA Griyo Mulyo di Kecamatan Jabon.

Lin Mutmainnah mengatakan, penguatan pengelolaan sampah dari sumber menjadi salah satu hal penting yang ingin dipelajari dari Sidoarjo. Menurutnya, persoalan sampah tidak cukup hanya ditangani di tempat pemrosesan akhir.

"Pengelolaan sampah tidak hanya berkaitan dengan penanganan di tempat pemrosesan akhir, tetapi juga membutuhkan penguatan pada titik pengurangan dan pengolahan sampah

sebelum masuk ke TPA," ujarnya.

Ia menilai keberadaan TPS3R memiliki peran penting dalam mengurangi volume sampah yang berakhir di TPA. Karena itu, penguatan pengelolaan sampah dari tingkat sumber menjadi salah satu perhatian dalam kunjungan tersebut. "Penting sekali menguatkan pengurangan sampah atau pengolahan sampah itu dari TPS3R," katanya.

Dalam kunjungan ke TPA Griyo Mulyo, penerapan teknologi Eco Lindi

menjadi salah satu hal yang menarik perhatian rombongan. Teknologi tersebut diterapkan dalam pengelolaan lindi sekaligus menjadi bagian dari upaya pengelolaan lingkungan di kawasan TPA. "Yang menarik di sini, ada cairan Eco-Lindi yang disemprotkan untuk menghilangkan bau," ungkap Lin.

Pengalaman tersebut diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran bagi Pemkot Jakarta Barat untuk mengembangkan sistem pengelolaan

sampah yang sesuai dengan karakteristik wilayahnya.

Bahkan, Pemkot Jakarta Barat berencana menjadikan hasil studi tiru tersebut sebagai pijakan untuk membangun TPS3R percontohan di Meruya Selatan. "Inshaallah kami akan menjadikan ini sebuah semangat untuk membentuk atau membangun TPS3R percontohan yang berada di Meruya Selatan dengan kolaborasi dan aksi nyata setelah itu," tegasnya. (dik/vga)

